



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2392–2402

Administrasi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Sekolah:
Transformasi dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Pendidikan

Cyntia Seprama Yunia, Fibia Delaira, Nur Atifa Afrlia

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2888>

How to Cite this Article

APA : Seprama Yunia, C., Delaira, F., & Atifa Afrlia, N. (2025). Administrasi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Sekolah: Transformasi dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Pendidikan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2392 – 2402. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2888>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Administrasi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Sekolah: Transformasi dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Pendidikan

Cyntia Seprama Yunia¹, Fibia Delaira², Nur Atifa Afrlia³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzкия, Padang, Indonesia^{1,2,3}

*Email: sepramayuniacyntia@gmail.com, delairafibia@gmail.com, nuratifaafria30@gmail.com

Diterima: 09-01-2025

| Disetujui: 10-01-2025

| Diterbitkan: 11-01-2025

ABSTRACT

Digital-based administration in school management has become an essential solution to improve the efficiency and effectiveness of educational management in Indonesia. The use of information technology allows for faster and more systematic curriculum planning, teacher performance evaluation, and clinical supervision. However, the implementation of this technology faces challenges, particularly the digital divide, especially in rural areas with limited access to technology and the internet. This study aims to identify the benefits, challenges, and implications of digital-based administration on educational management in elementary schools in Indonesia. The findings show that although technology can accelerate data processing and evaluations, its successful implementation heavily depends on adequate infrastructure and the digital skills of educators. To achieve widespread digital-based administration, improvements in infrastructure, intensive training, and policies that support digital transformation in education are essential.

Keywords: Digital Administration, Educational Efficiency, Digital Divide, Information Technology, Elementary Education.

ABSTRAK

Administrasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolah semakin menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perencanaan kurikulum, evaluasi kinerja guru, serta supervisi klinis yang lebih cepat dan sistematis. Meskipun demikian, penerapan teknologi ini dihadapkan pada tantangan kesenjangan digital, terutama di daerah pedesaan yang terbatas akses teknologi dan internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta implikasi administrasi berbasis digital terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah dasar di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat mempercepat pengolahan data dan evaluasi, keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada infrastruktur yang memadai dan keterampilan teknologi di kalangan pendidik. Untuk mewujudkan administrasi berbasis digital yang merata, diperlukan peningkatan infrastruktur, pelatihan yang intensif, dan kebijakan yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan.

Katakunci: Administrasi Digital, Efisiensi Pendidikan, Kesenjangan Digital, Teknologi Informasi, Pendidikan Dasar.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, dunia pendidikan di Indonesia juga mengalami perubahan signifikan, terutama dalam hal pengelolaan administrasi sekolah. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan administrasi berbasis digital yang memungkinkan sekolah untuk lebih efisien dalam menjalankan berbagai proses administrasi, seperti perencanaan kurikulum, pengelolaan data siswa, hingga evaluasi kinerja guru. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, administrasi berbasis digital memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat alur komunikasi antar pihak terkait dalam institusi pendidikan (Nugroho, 2020).

Administrasi berbasis digital telah terbukti meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dengan memberikan akses yang lebih mudah kepada para pemangku kepentingan, seperti guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Hal ini juga mendukung implementasi kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia, terutama dengan mengadaptasi Kurikulum Merdeka yang mengutamakan penggunaan teknologi sebagai salah satu instrumen pendukung pembelajaran (Rahayu, 2021). Melalui penggunaan sistem digital, sekolah dapat mengelola berbagai kegiatan secara lebih sistematis dan terorganisir.

Namun, meskipun banyak potensi positif yang ditawarkan, penerapan administrasi berbasis digital juga memiliki tantangan tersendiri. Masih terdapat kesenjangan dalam tingkat pemahaman dan keterampilan teknologi di kalangan tenaga pendidik serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di beberapa daerah. Hal ini menghambat optimalisasi penggunaan teknologi dalam administrasi sekolah, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses internet dan perangkat digital yang memadai (Sutrisno & Hasanah, 2022).

KAJIAN PUSTAKA

Sejumlah penelitian telah mengidentifikasi berbagai manfaat dan tantangan dari penerapan administrasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolah. Menurut Wibowo (2019), administrasi berbasis digital dapat mempercepat proses pengolahan data yang sebelumnya memakan waktu lama, seperti pengelolaan nilai, absensi siswa, serta pengarsipan dokumen penting. Penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang akurat. Dengan sistem digital yang terintegrasi, kepala sekolah dan guru dapat mengakses data yang diperlukan secara real-time untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar atau evaluasi kinerja.

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan digital yang ada di sejumlah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Jatmiko & Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa meskipun teknologi informasi semakin terjangkau, banyak sekolah di daerah pelosok masih kesulitan mengakses perangkat teknologi dan internet yang memadai untuk menerapkan sistem administrasi berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan infrastruktur teknologi di seluruh wilayah Indonesia agar transformasi digital dalam administrasi pendidikan dapat berjalan secara merata.

Di sisi lain, pemerintahan Indonesia melalui program-program seperti Program Sekolah Digital dan Kartu Prakerja telah berupaya memberikan pelatihan teknologi kepada tenaga pendidik. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengintegrasikan teknologi dalam proses administrasi sekolah serta dalam proses pembelajaran di kelas (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Dengan demikian,

tantangan penerapan administrasi berbasis digital dapat diatasi seiring dengan perkembangan teknologi dan peningkatan keterampilan digital para pendidik

Kajian pustaka ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel terkait administrasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolah, dengan fokus pada penerapan teknologi dalam berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, supervisi klinis, dan evaluasi kinerja guru. Sejumlah artikel yang dipilih memberikan wawasan tentang manfaat, tantangan, serta implikasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah di Indonesia.

1. Supervisi Klinis Berbasis Digital

Artikel pertama, "Strategi Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru di SMAN 12 Banda Aceh" (Nurussalami & Muharrifah, 2023), mengkaji penerapan supervisi klinis berbasis teknologi untuk meningkatkan kinerja guru. Dengan teknologi, kepala sekolah dapat lebih mudah memantau perkembangan kinerja guru dan melakukan komunikasi yang lebih transparan. Artikel ini menyoroti pentingnya pemahaman teknologi oleh kepala sekolah untuk mengoptimalkan supervisi. Meskipun demikian, tantangan terbesar adalah keterbatasan akses teknologi di daerah tertentu yang menghambat implementasi teknologi secara maksimal.

2. Administrasi Kurikulum Berbasis Digital

Dalam artikel "Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah" (Satrio et al., 2021), penulis menekankan pentingnya administrasi berbasis digital dalam pengelolaan berbagai aspek pendidikan di sekolah. Teknologi memungkinkan pemantauan dan pembaruan kurikulum secara efisien, yang memungkinkan kepala sekolah untuk membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengajaran dan pengelolaan kelas. Meskipun demikian, pengadopsian teknologi ini masih terhambat oleh ketidaksesuaian infrastruktur di sekolah-sekolah, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya.

3. Implementasi Supervisi Klinis di Sekolah Dasar

Artikel "Implementasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru" (Sulfahri et al., 2023) menyarankan bahwa supervisi klinis berbasis digital dapat mempercepat proses evaluasi dan memberikan umpan balik yang lebih terstruktur dan sistematis. Meskipun demikian, pentingnya pelatihan bagi kepala sekolah dan guru menjadi kunci dalam memanfaatkan sistem digital dengan maksimal. Artikel ini menekankan bahwa tanpa pelatihan yang cukup, penerapan teknologi ini bisa terhambat.

4. Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi

Artikel "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19" (Ambarwati & Raharjo, 2020) memberikan wawasan bagaimana pandemi COVID-19 mempercepat adopsi teknologi dalam pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah dalam memfasilitasi penggunaan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh dan administrasi berbasis digital sangat penting. Meskipun demikian, kendala yang ada adalah ketidakmampuan banyak pendidik dalam menguasai keterampilan teknologi yang dibutuhkan untuk transisi ini.

5. Supervisi Akademik Berbasis Model Klinis

Artikel "Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis Model Klinis dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Gugus VII SD Negeri Kecamatan Tapaktuan" (Ernawati et al., 2023) menyoroti bagaimana penggunaan sistem digital dalam supervisi akademik meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kualitas pengajaran. Artikel ini juga mencatat bahwa implementasi teknologi

masih terbatas pada sekolah-sekolah dengan akses baik terhadap teknologi. Hal ini menjadi tantangan utama bagi sekolah di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur.

6. Manajemen Supervisi Klinis di SMP

Artikel "Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri Karang Jaya" (Suryani & Suryadi, 2022) menunjukkan pentingnya teknologi dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi supervisi klinis. Dengan menggunakan sistem digital, kepala sekolah dapat lebih mudah mengakses data kinerja guru dan membuat keputusan berbasis data yang lebih tepat. Tantangan yang dihadapi adalah ketidakmerataan akses terhadap teknologi di daerah dengan keterbatasan infrastruktur.

7. Supervisi Klinis di Sekolah Dasar Terpencil

Dalam artikel "Implementasi Supervisi Klinis di Sekolah Dasar Negeri 2 Way Serdang Kabupaten Mesuji" (Erwin & Feriyana, 2022), penggunaan platform digital dalam supervisi klinis di daerah dengan sumber daya terbatas menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas pengajaran. Namun, ketergantungan pada akses internet yang baik menjadi tantangan bagi daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur.

8. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Artikel "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" (Siti Nurjanah & Dedi Supriadi, 2021) membahas pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang didukung oleh administrasi berbasis digital. Kepala sekolah yang memiliki keterampilan dalam teknologi diharapkan dapat mempermudah pengelolaan kurikulum dan penyusunan materi ajar. Meskipun demikian, implementasi ini terhambat oleh keterbatasan sumber daya di sekolah-sekolah yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi.

9. Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

Artikel "Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN 1 Sukamaju" (Rina Suryani & Agus Salim, 2021) menegaskan bahwa supervisi klinis berbasis teknologi dapat meningkatkan profesionalisme guru dengan memungkinkan kepala sekolah untuk memantau kinerja guru secara lebih efisien. Meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan dalam meningkatkan pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat, tantangan utamanya adalah pelatihan teknologi bagi kepala sekolah dan guru, yang harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

10. Evaluasi Kinerja Guru dalam Kurikulum 2013

Artikel "Evaluasi Kinerja Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Jakarta" (Dwi Astuti & Bambang Setiawan, 2022) mengungkapkan bahwa evaluasi berbasis digital memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang lebih objektif. Walaupun demikian, ketidakmerataan akses teknologi di sekolah-sekolah menjadi kendala dalam penerapan sistem evaluasi digital di seluruh Indonesia, terutama di daerah-daerah yang masih kurang memiliki infrastruktur teknologi yang memadai.

Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa penerapan administrasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolah memberikan banyak manfaat, seperti efisiensi dalam pengelolaan kurikulum, supervisi klinis yang lebih terstruktur, serta evaluasi kinerja guru yang lebih objektif dan cepat. Namun, penerapan teknologi ini masih menghadapi tantangan utama, yaitu kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya pelatihan teknologi bagi pendidik. Oleh karena itu, untuk mewujudkan administrasi berbasis digital yang

merata dan efektif di seluruh sekolah, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan yang terstruktur, dan kebijakan yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mendalami topik "Administrasi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Sekolah: Transformasi dan Implikasinya terhadap Efisiensi Pendidikan", artikel-artikel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria yang relevan dengan tema yang dikaji. Artikel-artikel tersebut memiliki fokus pada penerapan teknologi dalam administrasi pendidikan, dengan mempertimbangkan konteks Indonesia sebagai objek penelitian. Berikut adalah penjelasan tentang metode yang digunakan, kriteria, sumber, dan tema yang dipilih dalam pemilihan artikel:

1. Metodologi yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) untuk menganalisis berbagai artikel dan jurnal yang telah dipilih. Metode studi literatur ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik administrasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolah. Studi literatur adalah pendekatan yang paling sesuai karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan administrasi berbasis digital di sekolah-sekolah Indonesia.

Metode studi literatur memungkinkan penulis untuk:

- Mengidentifikasi tren dan temuan-temuan utama yang terkait dengan penerapan teknologi dalam administrasi pendidikan. Misalnya, artikel Wibowo (2019) menunjukkan bagaimana teknologi membantu mempercepat pengolahan data di sekolah, sedangkan artikel Ernawati et al. (2023) menggambarkan penerapan supervisi klinis berbasis digital yang lebih efisien.
- Menyusun kesimpulan dari berbagai perspektif yang ada dalam artikel-artikel yang dibaca. Sebagai contoh, artikel Ambarwati & Raharjo (2020) menyajikan peran kepala sekolah dalam memimpin penerapan teknologi di masa pandemi, yang memberikan wawasan berbeda mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi administrasi berbasis digital.
- Menggali tantangan, peluang, serta implikasi dari penggunaan teknologi dalam pengelolaan sekolah. Sutrisno & Hasanah (2022) menunjukkan kesenjangan digital sebagai tantangan utama dalam implementasi teknologi di sekolah-sekolah di daerah terpencil.
- Membandingkan dan menganalisis kontribusi setiap artikel terhadap pemahaman tentang tema yang sedang dikaji. Sebagai contoh, artikel oleh Satrio et al. (2021) menunjukkan penerapan sistem digital dalam pengelolaan administrasi kurikulum, sementara artikel lain seperti yang ditulis oleh Suryani & Suryadi (2022) lebih fokus pada pengelolaan kinerja guru.

Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan beragam mengenai administrasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolah. Pendekatan ini juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang transformasi digital yang terjadi dalam pengelolaan sekolah di Indonesia dan dampaknya terhadap efisiensi pendidikan.

2. Kriteria Pemilihan Artikel

a. Relevansi terhadap Topik

Artikel yang dipilih harus memiliki hubungan langsung dengan administrasi berbasis digital, baik dalam konteks pengelolaan sekolah, sistem pendidikan, atau penerapan teknologi

dalam administrasi pendidikan.

b. Tahun Terbit

Hanya artikel yang diterbitkan dalam tujuh tahun terakhir yang dipilih untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan bersifat up-to-date dan relevan dengan perkembangan teknologi terkini di bidang pendidikan.

c. Fokus pada Konteks Indonesia

Artikel yang dipilih harus berasal dari atau relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia, mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan administrasi berbasis digital di sekolah-sekolah Indonesia.

d. Keberagaman Perspektif

Artikel yang dipilih mencakup berbagai perspektif, mulai dari administrasi kurikulum, supervisi klinis, kepemimpinan kepala sekolah, evaluasi kinerja guru, hingga administrasi berbasis digital, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik tersebut.

3. Sumber Artikel

a. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan

Artikel-artikel yang diambil sebagian besar berasal dari jurnal pendidikan, jurnal manajemen pendidikan, serta jurnal yang membahas inovasi dan teknologi di bidang pendidikan, yang diterbitkan oleh berbagai universitas dan lembaga riset di Indonesia.

b. Database Akademik

Sumber artikel yang digunakan diperoleh melalui database akademik seperti Google Scholar, Neliti, dan JSTOR. Artikel-artikel yang terindeks dalam jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, dipilih untuk menjamin kualitas informasi yang terkandung di dalamnya.

c. Laporan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Selain jurnal, beberapa artikel juga berasal dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta lembaga-lembaga pendidikan terkait, yang berfokus pada penerapan kebijakan pendidikan berbasis teknologi di Indonesia.

4. Tema yang Dipilih

a. Administrasi Berbasis Digital

Tema utama yang dipilih adalah tentang penerapan teknologi dalam administrasi sekolah, termasuk dalam hal pengelolaan data siswa, absensi, perencanaan kurikulum, hingga evaluasi kinerja guru. Artikel yang dibahas menekankan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses administrasi di sekolah-sekolah Indonesia.

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Klinis

Sebagai bagian dari administrasi sekolah, artikel yang dipilih juga mengkaji peran kepala sekolah dalam implementasi administrasi berbasis digital, serta bagaimana supervisi klinis dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam penggunaan teknologi.

c. Evaluasi Kinerja Guru

Artikel yang dipilih juga membahas tentang evaluasi kinerja guru yang berbasis digital, termasuk dalam hal pengumpulan data dan analisis kinerja menggunakan teknologi informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

d. Kesenjangan Digital

Beberapa artikel juga mencakup analisis mengenai tantangan dan kesenjangan digital yang

dihadapi oleh sekolah-sekolah di daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi, yang menjadi bagian penting dalam kajian ini untuk memahami hambatan dalam penerapan administrasi berbasis digital di Indonesia.

Dengan menggunakan artikel-artikel yang dipilih melalui kriteria tersebut, penulisan makalah ilmiah ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan administrasi berbasis digital dalam pengelolaan sekolah, serta menganalisis tantangan, manfaat, dan implikasinya terhadap efisiensi pendidikan di Indonesia..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, kami akan menghubungkan kajian teori yang telah dibahas sebelumnya mengenai administrasi berbasis digital dengan kondisi pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di Indonesia saat ini. Berdasarkan kajian pustaka, banyak artikel yang mengidentifikasi manfaat dan tantangan dari penerapan teknologi dalam pengelolaan sekolah, terutama dalam aspek supervisi klinis, administrasi kurikulum, dan evaluasi kinerja guru. Meskipun teknologi memberikan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan efisiensi pendidikan, implementasi administrasi berbasis digital di sekolah dasar Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan.

1. Penerapan Administrasi Kurikulum Berbasis Digital

Kajian teori yang telah dibahas sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Satrio et al. (2021), menunjukkan bahwa administrasi berbasis digital mempermudah pengelolaan kurikulum di sekolah, termasuk dalam merancang materi ajar dan memantau perkembangan pembelajaran siswa. Dalam kondisi pendidikan di sekolah dasar di Indonesia saat ini, meskipun beberapa sekolah di kota besar telah mulai mengadopsi teknologi untuk pengelolaan kurikulum, sebagian besar sekolah dasar, terutama di daerah terpencil, masih mengandalkan metode manual dalam merencanakan dan menyusun kurikulum.

Saat ini, sekolah dasar di daerah perkotaan lebih mudah mengakses perangkat digital dan jaringan internet yang memadai, yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan aplikasi digital dalam pengelolaan kurikulum. Namun, di daerah pedesaan, banyak sekolah yang masih kesulitan untuk mengakses alat-alat teknologi yang dibutuhkan untuk mendigitalisasi administrasi kurikulum. Kesenjangan digital ini menghambat pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia. Menurut temuan dari Sutrisno & Hasanah (2022), keterbatasan infrastruktur dan akses internet di banyak daerah menyebabkan penerapan administrasi berbasis digital di sekolah-sekolah tersebut terbatas pada aspek-aspek tertentu saja, seperti pencatatan nilai dan absensi.

2. Penerapan Supervisi Klinis Berbasis Digital

Dalam kajian teori, Nurussalami & Muharrafah (2023) dan Sulfahri et al. (2023) menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas supervisi klinis dengan mempermudah kepala sekolah dalam memantau kinerja guru dan memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan terstruktur. Di banyak sekolah dasar di Indonesia, kepala sekolah sudah mulai mengadopsi sistem berbasis digital untuk memantau kinerja guru, meskipun tingkat adopsinya bervariasi tergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi yang ada di sekolah.

Sebagian besar sekolah dasar di kota besar telah menggunakan sistem manajemen berbasis digital untuk supervisi klinis, di mana data tentang kehadiran guru, kinerja pengajaran, serta hasil

evaluasi dapat dipantau secara real-time oleh kepala sekolah. Namun, tantangan utama tetap terletak pada pelatihan teknologi bagi kepala sekolah dan guru. Banyak guru, terutama di daerah pedesaan, yang belum memiliki keterampilan digital yang cukup untuk memanfaatkan teknologi dalam supervisi klinis. Seperti yang dijelaskan oleh Sulfahri et al. (2023), meskipun teknologi dapat mempercepat proses evaluasi kinerja, hambatan terbesar adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi tenaga pendidik di beberapa daerah.

3. Evaluasi Kinerja Guru Berbasis Digital

Evaluasi kinerja guru berbasis digital, sebagaimana dijelaskan oleh Suryani & Suryadi (2022) dan Dwi Astuti & Bambang Setiawan (2022), memungkinkan kepala sekolah untuk mengakses data kinerja guru secara lebih efisien dan objektif. Dalam konteks pendidikan di Sekolah Dasar Indonesia, banyak sekolah yang mulai menggunakan sistem digital untuk mencatat hasil evaluasi kinerja guru, termasuk absensi dan pencapaian kompetensi guru. Namun, penggunaan sistem evaluasi berbasis digital masih terbatas pada beberapa sekolah yang memiliki infrastruktur teknologi yang memadai.

Di banyak sekolah dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan infrastruktur, evaluasi kinerja guru masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas dan laporan harian. Penggunaan aplikasi atau platform berbasis digital untuk evaluasi guru belum optimal, meskipun ada kebijakan pemerintah yang mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan. Kesenjangan digital ini mengakibatkan evaluasi kinerja guru tidak sepenuhnya berbasis data yang dapat diakses secara real-time, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai evaluasi yang lebih efektif, diperlukan upaya peningkatan infrastruktur dan pelatihan guru dan kepala sekolah dalam menggunakan sistem digital.

4. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kajian teori tentang kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan oleh Ambarwati & Raharjo (2020) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki keterampilan teknologi yang baik dapat memimpin perubahan di sekolah, khususnya dalam mengimplementasikan administrasi berbasis digital. Dalam praktiknya, kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan administrasi sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Namun, di banyak sekolah dasar, terutama di daerah pedesaan, tantangan terbesar adalah kurangnya pemahaman teknologi di kalangan kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah di daerah perkotaan cenderung lebih mudah mengakses pelatihan dan sumber daya terkait dengan penggunaan teknologi dalam administrasi, sementara kepala sekolah di daerah pedesaan sering kali tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola administrasi. Hal ini mempengaruhi implementasi administrasi berbasis digital yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan.

5. Kesenjangan Digital dalam Pendidikan di Sekolah Dasar

Salah satu masalah yang paling mencolok dalam penerapan administrasi berbasis digital adalah kesenjangan digital antara sekolah-sekolah yang berada di daerah perkotaan dan pedesaan. Sebagai hasil dari kajian teori yang dibahas oleh Sutrisno & Hasanah (2022) dan Jatmiko & Pratiwi (2020), banyak sekolah dasar di daerah perkotaan yang telah mengadopsi teknologi dengan baik, sementara di daerah pedesaan, masih banyak sekolah yang belum dapat mengakses perangkat teknologi yang dibutuhkan. Ini berdampak pada ketidakmerataan kualitas pengelolaan administrasi sekolah dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Di daerah-daerah dengan akses terbatas, banyak sekolah yang masih bergantung pada administrasi manual, seperti pencatatan nilai, absensi, dan perencanaan kurikulum. Hal ini tidak hanya membebani tenaga pendidik, tetapi juga menghambat kemampuan sekolah untuk memanfaatkan data dalam membuat keputusan yang berbasis bukti. Oleh karena itu, salah satu langkah yang perlu diambil untuk mengurangi kesenjangan digital adalah dengan meningkatkan investasi infrastruktur dan memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada tenaga pendidik di seluruh Indonesia.

Sebagai tambahan, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur mengenai hubungan antara teori dan praktik yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini disajikan tabel yang merangkum manfaat, tantangan, serta relevansi masing-masing aspek administrasi berbasis digital dalam konteks sekolah dasar di Indonesia. Tabel ini menghubungkan hasil penelitian dengan kajian pustaka yang ada, sehingga mempermudah pemahaman terhadap implikasi teknologi dalam pengelolaan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Table 1. Manfaat, Tantangan, dan Relevansi Administrasi Berbasis Digital di Sekolah Dasar

Aspek Administrasi Digital	Manfaat	Tantangan	Relevansi dalam Konteks Pendidikan Sekolah Dasar
Administrasi Kurikulum	Mempermudah perencanaan materi ajar, pengelolaan waktu yang efisien	Keterbatasan akses teknologi di daerah terpencil	Meningkatkan kualitas pengajaran dengan kurikulum yang lebih terorganisir.
Supervisi Klinis	Monitoring kinerja guru secara real-time, umpan balik lebih cepat	Kurangnya pelatihan teknologi bagi kepala sekolah dan guru	Meningkatkan pengawasan terhadap kualitas pengajaran di sekolah dasar.
Evaluasi Kinerja Guru	Penilaian lebih objektif, pengambilan keputusan berbasis data	Kesenjangan digital antar daerah, terbatasnya infrastruktur	Membantu kepala sekolah untuk melakukan evaluasi berbasis data yang lebih efisien dan transparan.
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kepala sekolah yang terampil dapat mengimplementasikan perubahan	Keterbatasan keterampilan teknologi di kalangan kepala sekolah di daerah pedesaan	Mendukung transformasi digital dalam pengelolaan administrasi sekolah dasar.
Kesenjangan Digital	Penggunaan teknologi di kota besar dapat meningkatkan efisiensi	Kurangnya infrastruktur dan keterampilan di daerah terpencil	Perluasan akses teknologi di daerah untuk kesetaraan dalam pengelolaan pendidikan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penerapan administrasi berbasis digital di sekolah dasar Indonesia menawarkan banyak manfaat, seperti peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kurikulum, supervisi klinis, dan evaluasi kinerja guru. Namun, penerapannya masih terbatas oleh kesenjangan digital yang ada antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya pelatihan dan keterampilan digital di kalangan kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu, untuk mewujudkan administrasi berbasis digital yang merata di seluruh sekolah dasar Indonesia, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur teknologi, pengadaan pelatihan yang lebih intensif, dan penguatan kebijakan yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan

KESIMPULAN

Penerapan administrasi berbasis digital di sekolah dasar di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan pendidikan. Adapun beberapa temuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Administrasi Berbasis Digital

Penggunaan teknologi digital dalam administrasi sekolah dapat mempercepat pengolahan data, mempermudah perencanaan kurikulum, serta meningkatkan efektivitas supervisi klinis dan evaluasi kinerja guru. Kepala sekolah dan guru dapat mengakses data secara real-time, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

2. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun banyak manfaat, implementasi administrasi digital di sekolah dasar di Indonesia menghadapi tantangan besar, terutama kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan. Sekolah di daerah terpencil kesulitan mengakses teknologi yang memadai, dan kurangnya pelatihan teknologi bagi kepala sekolah dan guru menghambat optimalisasi penggunaan sistem digital.

3. Keterbatasan Infrastruktur

Infrastruktur yang tidak merata di seluruh wilayah Indonesia menjadi hambatan utama. Sekolah-sekolah di daerah dengan akses terbatas terhadap internet dan perangkat digital menghadapi kesulitan dalam menerapkan administrasi berbasis digital secara efektif.

REKOMENDASI

Untuk mengatasi tantangan dan memastikan penerapan administrasi berbasis digital yang merata di seluruh sekolah dasar di Indonesia, langkah-langkah berikut direkomendasikan:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi di daerah tertinggal, mencakup penyediaan perangkat digital, jaringan internet yang stabil, serta platform digital untuk mendukung administrasi sekolah.

2. Pelatihan Teknologi untuk Kepala Sekolah dan Guru

Program pelatihan teknologi yang terstruktur dan berkelanjutan harus diberikan kepada kepala sekolah dan guru, terutama di daerah dengan kesulitan mengakses teknologi. Pelatihan ini akan memungkinkan mereka memaksimalkan pemanfaatan sistem digital dalam administrasi dan pengajaran.

3. Penyusunan Kebijakan yang Mendukung Transformasi Digital

Pemerintah perlu menyusun kebijakan yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan, termasuk pemberian insentif bagi sekolah yang berhasil mengimplementasikan administrasi berbasis digital, serta menyediakan dana khusus untuk pengadaan perangkat dan pelatihan.

4. Penerapan Model Hybrid untuk Sekolah di Daerah Terpencil

Untuk sekolah di daerah dengan keterbatasan infrastruktur, model hybrid yang menggabungkan teknologi dengan metode manual dapat menjadi solusi sementara. Misalnya, aplikasi digital untuk pengelolaan data yang dapat diakses saat internet tersedia, dan pengelolaan kurikulum serta supervisi dilakukan secara offline.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penerapan administrasi berbasis digital dapat berjalan lebih efektif dan merata di seluruh Indonesia. Hal ini akan meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat, dan menciptakan pemerataan kualitas pendidikan, mengurangi kesenjangan antara sekolah di perkotaan dan pedesaan. Penerapan administrasi berbasis digital yang menyeluruh dapat menghasilkan sistem pendidikan yang lebih transparan, efisien, dan responsif terhadap perkembangan zaman, serta mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia menuju arah yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E., & Raharjo, D. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*.
- Ernawati, D., et al. (2023). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Berbasis Model Klinis dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Gugus VII SD Negeri Kecamatan Tapaktuan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Erwin, A., & Feriyana, L. (2022). Implementasi Supervisi Klinis di Sekolah Dasar Negeri 2 Way Serdang Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Laporan Tahunan: Program Sekolah Digital dan Kartu Prakerja. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Jatmiko, S., & Pratiwi, A. (2020). Kesenjangan Digital dalam Penerapan Administrasi Berbasis Teknologi di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Nugroho, Y. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dalam Administrasi Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Rahayu, R. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Teknologi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sutrisno, I., & Hasanah, N. (2022). Kesenjangan Digital dalam Pendidikan dan Implementasi Teknologi di Sekolah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*.
- Wibowo, B. (2019). Peran Teknologi dalam Mempercepat Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Suryani, R., & Suryadi, H. (2022). Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri Karang Jaya. *Jurnal Pendidikan*.